

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian *Tortor Pasahat Rudang Najagar* yang membahas tentang interaksi antara pihak *hula-hula* dengan pihak *suhut* dalam upacara kematian *saur matua*. Berdasarkan hasil penelitian dengan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upacara kematian *saur matua* merupakan salah satu jenis upacara kematian yang ada pada masyarakat Batak Toba. Kematian ini merupakan jenis kematian yang sempurna karena semua anak dan putrinya sudah menikah dan sudah memiliki anak (cucu). Juga karena yang meninggal (*monding*) sudah selesai menunaikan kewajiban adat yang dibebankan kepadanya semasa dia masih hidup.
2. Terdapat 9 jenis upacara kematian yang ada pada masyarakat Batak Toba mulai dari yang terendah yaitu : *Tilahaon/ Mate Poso-Poso, Mate Dakdanak, Mate Bulung, Mate Ponggol, Mate Makkar, Mate Hatungganeon, Mate Sarimatua, Mate Saurmatua, dan Mate Mauli Bulung.*
3. *Tortor Pasahat Rudang Najagar* merupakan tortor tradisional yang dilaksanakan oleh masyarakat Batak Toba yang melambangkan pemberian berkat oleh pihak *hula-hula* kepada *suhut*.

4. Dalam proses penyerahan *rudang najagar* salah satu dari pihak *hula-hula* yang bertugas menjunjung melaksanakan interaksi *manortor* secara bersama antara penjunjung *rudang najagar* dan salah pihak *suhut*. Pembawa *rudang manortor* dan dibujuk oleh seluruh dari pihak *suhut* dengan memberikan uang hingga penjunjung *rudang najagar* memberikan kepada salah seorang dari pihak *suhut*.
5. *Tortor Pasahat Rudang Najagar* bahwasannya *tortor* ini ditarikan oleh salah seorang saudara perempuan (*boru* dari pihak *hula-hula*). *Boru* tersebut yang akan menari sambil menjunjung *rudang* yang disebut dengan Panjujung. Panjujung *rudang* dihunjuk untuk menjunjung *Tandok* (wadah yang terbuat dari pandan) yang biasanya berisi padi, sedangkan daun beringin, sanggar, siljuang diikat secara rapi dan ditancapkan di dalam wadah yang berisi padi. Dalam proses penyerahan *rudang najagar* salah satu dari pihak *hula-hula* yang bertugas menjunjung melaksanakan interaksi *manortor* secara bersama antara penjunjung *rudang najagar* dan salah pihak *suhut*.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian *Tortor Pasahat Rudang Najagar* yang dijadikan sebagai pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Mempertahankan keaslian dari *Tortor Pasahat Rudang Najagar* dimana setelah adanya perkembangan sudah menghilangkan nilai estetika dari gerak tersebut.

2. Lebih mengutamakan hal-hal yang muncul dalam *Tortor Pasahat Rudang Najagar* seperti harus menggunakan busana yang rapi dan sanggup untuk menjunjung *rudang najagar* tanpa memegang.
3. Memperkenalkan dan mempublikasikan tentang *Tortor Pasahat Rudang Najagar* yang menjadi pembelajaran kepada generasi selanjutnya.
4. Sebagai sarana pembelajaran kepada generasi muda untuk mengetahui fungsi dan makna tumbuhan yang diambil dan digunakan dalam *rudang najagar* tersebut
5. Kepada para seniman, khususnya seniman Batak Toba agar terus berkarya dan menjaga utuh kesenian tradisi Batak Toba.
6. Penulis sangat mengharapkan dukungan dari instansi terkait, agar ikut peduli terhadap tradisi-tradisi budaya Batak Toba demi melestarikannya.

THE
Character Building
UNIVERSITY